

Pemberian Air Leri pada Perangkap Hidup Tunggal (Single Live Trap) untuk Keberhasilan Penangkapan Tikus (Trap Success) (Studi di Kelurahan Jomblang, Kecamatan Candisari, Kota Semarang)

Nissa Noor Annashr -- E2A007088  
(2011 - Skripsi)

Tikus merupakan hewan pengerat yang dapat mengganggu kehidupan serta kesejahteraan manusia. Di bidang kesehatan, tikus memiliki peran penting dalam penularan penyakit zoonosis, seperti leptospirosis, murine typhus, pes dan sebagainya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengendalian populasi tikus. Pengendalian dapat dilakukan secara mekanik dengan memasang perangkap tikus. Penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan keberhasilan penangkapan tikus (trap success) single live trap yang diberi air leri dan tidak diberi air leri di Kelurahan Jomblang. Jenis penelitian termasuk eksperimen semu (quasi experimental design) dengan tipe rancangan post test only by control group. 50 perangkap diberi perlakuan berupa pemberian air leri dan 50 perangkap tanpa air leri dipasang di dalam 50 rumah. Variabel bebas adalah pemberian air leri pada perangkap dan variabel terikat adalah keberhasilan penangkapan tikus. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Berdasarkan uji statistik dengan uji Mhan-Whitney diperoleh nilai  $p=0,640$ . Hal tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna keberhasilan penangkapan tikus antara perangkap single live trap yang diberi air leri dan tidak diberi air leri. Spesies tikus yang paling banyak tertangkap yaitu *Rattus tanezumi* (48,84%). Persentase tikus yang terinfeksi pinjal 30,23%. Persentase tikus yang terinfeksi tungau 44,19%. Spesies pinjal yang ditemukan adalah *Xenopsylla cheopis*. Spesies tungau yang ditemukan adalah *Laelaps nutalli* dan *Laelaps echidinus*.

**Kata Kunci:** Air leri, single live trap, trap success